

ABSTRAK

Methamphetamine atau metilamfetamina disingkat dengan Met, dikenal di Indonesia sebagai sabu-sabu yang kenampakan fisiknya, berwarna putih, berbentuk bubuk kristal, cair jika ditambahkan dengan air, tidak berbau dan rasa pahit. Sabu-sabu adalah jenis psikotropika golongan II yang merupakan obat stimulus sistem saraf pusat turunan amfetamine yang membuat pemakainya mengalami perubahan aktivitas mental perilaku serta menimbulkan ketergantungan psikis dengan meningkatnya kadar monoamina seperti noradrenlin, serotonin, dan terutama dopamin dalam sistem saraf pusat. Cara pemakaian methamphetamine dapat dihisap, disuntikan, atau ditelan. Efek dari methamphetamine dapat tahan berjam-jam tidak seperti efek yang ditimbulkan kokain. Sabu-sabu merupakan salah satu sasaran pasar narkoba yang paling banyak disalahgunakan oleh masyarakat, lingkungan kerja, remaja, dan pelajar. Urine adalah cairan sisa yang diekskresikan oleh ginjal kemudian dikeluarkan dari dalam tubuh melalui proses urinasi. Methamphetamine akan terdapat di dalam urine karena zat aktif dalam sabu-sabu yaitu methamphetamine (MET) masuk ke dalam aliran darah dengan cepat setelah sabu-sabu dihisap, kemudian dibuang keluar tubuh melalui uretra. Desa Huta II A Nagori Marihat Bukit yang berada di kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun Propinsi Sumatera Utara. Desa ini terletak dengan ketinggian tanah 800 M dari permukaan laut dan luas wilayah desa 389,52 Ha. Demikian dari penduduk desa tingkat pendidikannya sangat rendah terutama remaja laki-laki. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya kandungan Methamphetamine (MET) pada urine remaja laki-laki sebanyak 25 orang. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas Simpang Bah Jambi dengan menggunakan metode immunoassay dengan alat Strip test /Kit dengan cara ditetes. Hasil pemeriksaan dari 25 sampel tidak ditemukan adanya kandungan methamphetamine pada urine remaja laki-laki.

Kata Kunci : Methamphetamine (MET), Urine, Strip MET, Remaja Laki-laki Usia 15-20 tahun di Desa Marihat Bukit

ABSTRACT

Methamphetamine or methylamphetamine abbreviated as Met, is known in Indonesia as methamphetamine which is physical in appearance, white in color, in the form of a crystalline powder, liquid when added to water, odorless and has a bitter taste. Methamphetamine is a type of psychotropic class II which is an amphetamine-derived central nervous system stimulus drug that makes the user experience changes in mental activity and behavior and causes psychological dependence by increasing levels of monoamines such as noradrenlin, serotonin, and especially dopamine in the central nervous system. How to use methamphetamine can be smoked, injected, or swallowed. The effects of methamphetamine can last for hours unlike the effects of cocaine. Shabu-shabu is one of the most widely abused drug market targets by the community, work environment, youth, and students. Urine is the residual fluid excreted by the kidneys and then removed from the body through the process of urination. Methamphetamine will be present in the urine because the active substance in methamphetamine, namely methamphetamine (MET) enters the bloodstream quickly after the meth is smoked, then excreted out of the body through the urethra. Huta II A Nagori Marihat Bukit Village is located in the Siantar sub-district, Simalungun Regency, North Sumatra Province. This village is located with a land elevation of 800 m above sea level and the village area is 389.52 ha. Thus, the village population has a very low level of education, especially teenage boys. The purpose of this study was to determine the presence or absence of methamphetamine (MET) in the urine of 25 male adolescents. This research was carried out at the UPTD Puskesmas Simpang Bah Jambi by using the immunoassay method with a Strip test / Kit by drip method. The results of the examination of 25 samples did not find any methamphetamine content in the urine of teenage boys.

Keyword: *Methamphetamine (MET), Urine, MET Strip, Teenage Boys Age 15-20 Years in Marihat Bukit Village*

